

**KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN  
DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI KARANG ANOM  
KECAMATAN WAWAY KARYA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Yeni Tria Alfa Reza, Sudarmaji, Riska Alfiawati**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

(STKIP-PGRI) Bandar Lampung

[yenitriaalfa01@gmail.com](mailto:yenitriaalfa01@gmail.com), [sudarmajiastri21@gmail.com](mailto:sudarmajiastri21@gmail.com),

[riskaalfiawati@gmail.com](mailto:riskaalfiawati@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas V Sd Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur penelitian ini berfokus pada penggunaan tanda baca titik, koma dan hubung. Penelitian ini dilakukan di Sd Negeri Karang Anom kecamatan waway karya kabupaten lampung timur yang berjumlah 49 anak masing-masing kelas (a) berjumlah 24 dan kelas (b) berjumlah 25 anak. Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas v, masih banyak yang belum mampu menulis karangan deskripsi menggunakan tanda baca yang tepat sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca terbanyak yaitu pada penggunaan tanda titik yaitu sebanyak 25 kesalahan. Kesalahan paling banyak selanjutnya yaitu pada penggunaan tanda hubung yaitu sebanyak 17 kesalahan. Kesalahan selanjutnya yaitu penggunaan tanda baca koma yaitu sebanyak 17 kesalahan. Beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca yaitu rendahnya minat dan pengetahuan siswa terhadap cara penggunaan tanda baca, daya ingat siswa yang berbeda-beda mengenai penggunaan tanda baca dalam menulis karangan deskripsi, lingkungan sekitar yang tidak kondusif untuk belajar, kurangnya tingkat ketelitian siswa, waktu belajar yang tidak cukup sehingga terburu-buru yang menyebabkan siswa salah menggunakan tanda baca. Beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa yaitu: memberikan pengetahuan tentang apa itu tanda baca dan cara penggunaannya, memberikan contoh penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam menulis sebuah karangan, sering berlatih menulis menggunakan tanda baca yang baik dan benar baik dalam menulis karangan deskripsi maupun karangan yang lainnya., memberikan evaluasi mengenai hasil penggunaan tanda baca agar siswa paham dan memperhatikan ketika akan menulis.

**Kata kunci:** tanda baca, karangan, karangan deskripsi

***Abstract:** This research is a qualitative research that aims to find out how the use of punctuation marks in descriptive essays of fifth grade students of Karang Anom State Elementary School, Waway Karya District, East Lampung Regency. This research was conducted in Karang Anom State Elementary School, Waway Karya*

*District, East Lampung Regency, totaling 49 children in each class (a) totaling 24 and class (b) totaling 25 children. Based on initial observations of fifth grade students, there are still many who have not been able to write descriptive essays using proper punctuation so it needs to be improved. The results showed that the most errors in the use of punctuation marks were the use of periods, which were as many as 25 errors. The next most error is in the use of hyphens, which are 17 errors. The next error is the use of comma punctuation, which is 17 errors. Several factors cause errors in the use of punctuation marks, namely the low interest and knowledge of students on how to use punctuation marks, different students' memory regarding the use of punctuation in writing descriptive essays, the environment that is not conducive to learning, lack of students' level of accuracy, study time which is not enough so that it is in a hurry that causes students to use punctuation incorrectly. Some solutions that can be used to overcome errors in the use of punctuation marks in student description essays are: providing knowledge about what punctuation marks are and how to use them, providing examples of the use of good and correct punctuation in writing an essay, often practicing writing using good punctuation marks. and correct both in writing descriptive essays and other essays, providing an evaluation of the results of using punctuation so that students understand and pay attention when writing.*

**Keywords:** *punctuation, essay, descriptive essay*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi seperti mengungkapkan perasaan, pikiran dan angan-angan kepada manusia lain. Jenis- jenis bahasa diantaranya bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa isyarat, dan bahasa batin. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa yang paling sering digunakan adalah bahasa lisan dan tulisan karena bahasa isyarat dan bahasa batin termasuk bahasa yang digunakan untuk orang-orang dengan situasi dan kondisi tertentu. Selain sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa juga mempunyai manfaat salah satunya yaitu sebagai identitas suku dan bangsa. Contoh dari bahasa sebagai identitas suatu suku yaitu bahasa jawa yang berarti bahwa bahasa tersebut berasal dari suku jawa, selanjutnya contoh bahasa sebagai identitas suatu bangsa yaitu Bahasa Indonesia yang artinya bahasa tersebut berasal dari Negara Indonesia. Dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi manusia harus memiliki keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa adalah kecakapan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap topik yang dibicarakan atau yang dimaksudkan penutur agar tercapai suatu komunikasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan

memahami keterampilan berbahasa, manusia akan lebih mudah mengartikan maksud yang disampaikan lawan bicaranya. Ada empat keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi, diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menulis suatu kegiatan positif yang bertujuan untuk menuangkan gagasan atau pikiran ke dalam sebuah tulisan. Menulis mempunyai banyak manfaat, selain dapat mengisi waktu luang, menulis juga dapat di jadikan sebagai profesi apabila karya yang dihasilkan dapat dinikmati dan di apresiasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis bukan hal asing bagi siswa. Jenis-jenis menulis juga beragam seperti menulis karangan deskripsi, narasi, eksposisi dan argumentasi. Siswa sekolah dasar sudah tidak asing lagi dengan karangan deskripsi karena menulis karangan deskripsi adalah suatu karangan yang bertujuan mendeskripsikan suatu objek seolah-olah benar-benar mengetahui kenyataannya. Karangan deskripsi juga termasuk karangan yang cukup mudah bagi siswa tingkat sekolah dasar karena tingkat kesulitannya sedikit dan tidak terlalu rumit, yaitu hanya menceritakan objek yang mereka ketahui.

Dalam menulis karangan deskripsi harus memperhatikan beberapa hal termasuk penggunaan tanda baca karena berpengaruh terhadap pemahaman pembaca. Tanda baca adalah tanda atau simbol yang digunakan seorang penulis untuk mempermudah pembaca dalam memahami makna atau arti dari tulisan yang dibuat seorang penulis. Pada umumnya, siswa sekolah dasar masih salah dalam menggunakan tanda baca karena siswa belum memahami cara menggunakan tanda baca yang baik dan benar. Hal ini juga sejalan dengan hasil yang saya dapatkan dilapangan selama proses pra penelitian, saya memberikan tugas kepada siswa kelas V SD Negeri Karang Anom Kecamatan Waway karya Kabupaten Lampung Timur untuk menulis karangan deskripsi. Dari hasil karangan deskripsi siswa tersebut masih banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Berikut beberapa contoh kesalahan penggunaan tanda baca siswa:

1. Aku juga pernah kipasku rusak terus ku buang terus beli lagi terus dipasar banyak kipas angin yang berwarna warni terus ada yang berwarna hitam hujau putih kuning biru ungu dan abu-abu.
2. Sapi juga bisa dibuat susu alami kaki sapi juga bawahnya berbentuk seperti sepatu dan kakinya berwarna hitam-hitam abu-abu kadang bunyinya seperti kuda terkadang leher sapi juga diberi lonceng

Berdasarkan contoh kalimat di atas, kalimat pertama salah dalam penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma diantara unsur-unsur dalam pembilangan atau suatu perincian. Kalimat kedua juga salah dalam penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik pada akhir kalimat. Karena hal inilah saya tertarik untuk meneliti masalah ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki agar kedepannya dapat menjadi sebuah perubahan dalam dunia menulis tingkat sekolah dasar dan menjadi suatu pembelajaran yang di harapkan kesalahan-kesalahan seperti ini tidak terulang kembali.

Berdasarkan paparan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur".

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa ini dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat bukan dengan angka-angka atau perhitungan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah dokumen (karangan deskripsi) dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah 49 anak yang terdiri dari kelas (a) 24 anak dan kelas (b) 25 anak. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian ini

menggunakan test unjuk kerja siswa. Siswa diberikan tugas untuk menulis karangan deskripsi dengan objek yang ditentukan pada soal yang sudah dibagikan kemudian dikumpulkan berdasarkan urutan absen. berdasarkan dokumen. Analisis dokumen berguna untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen yaitu berupa hasil karangan deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan huberman dengan tiga komponen berupa data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing verification (kesimpulan).

## **TEORI DAN PEMBAHASAN**

### **TEORI**

#### Pengertian Tanda Baca

Dalam sebuah tulisan, tanda baca adalah hal yang penting untuk diperhatikan karena tanda baca sangat berpengaruh terhadap makna atau arti yang akan disampaikan seorang penulis melalui tulisannya.

Chaer, (2019: 71) mengemukakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Tampubolon, (2020: 33) menyatakan bahwa definisi tanda baca adalah lambang - lambang tulisan yang dipergunakan oleh penulis untuk melambangkan berbagai aspek bahasa lisan, yang bukan bunyi-bunyi bahasa (fonem-fonem).

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Keraf, (2019: 13) tanda baca adalah hasil usaha menggambarkan unsur-unsur suprasegmental itu tidak lain dari gambar-gambar atau tanda-tanda yang secara konvensional disetujui bersama untuk memberi kunci-kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada mereka.

#### Pengertian Karangan

Karangan adalah sebuah karya yang ditulis bertujuan untuk memberikan suatu gambaran atau informasi mengenai hal yang ingin disampaikan seorang penulis.

Gie, (2002: 3) mengemukakan bahwa karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca.

Musyawir dan Siti Hajar (2020: 4) menjelaskan bahwa karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Dalman, (2014: 3). Juga menjelaskan bahwa karangan sendiri ialah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca.

Menurut Keraf (1994: 2) karangan adalah bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana yang dibaca dan dipahami.

#### Pengertian Karangan Deskripsi

Mengarang adalah kegiatan merangkai kata-kata yang bertujuan dapat menceritakan suatu objek dalam bentuk tulisan.

Keraf, (2020: 93) mengemukakan bahwa karangan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh (Ahmad Rofi uddin dkk “,2001:117) deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Suparno dan M.Yunus (2008:1.11) menyatakan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

Marahamin (1994:33) menyatakan bahwa deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan.

#### Jenis- jenis Karangan Deskripsi

Berdasarkan teknik pendekatannya, Dalman (2011: 94) mengemukakan jenis jenis karangan deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya berupa daftar, rincian, semuanya, atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut system dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu.

2. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya.

#### Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Menurut Semi (2003:41) ciri-ciri karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
2. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivisme dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
4. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna dan manusia.
5. Organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order).

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Alkhaidah (dalam Dalman 2015: 95) mengatakan bahwa ciri-ciri deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca;.
2. Menggambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan;
3. Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati dan pikiran, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, sedih, dah haru.

## **PEMBAHASAN**

Deskripsi dan analisis data penelitian ini berkenaan dengan penggunaan tanda baca pada karangan deksripsi pada siswa kelas V SD Negeri Karang Anom Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan penggunaan tanda baca, dikemukakan sebagai berikut.

Data (1):

- a) Ibuku sangat menyukai makanan bakso dan pecel
- b) Ibuku juga selalu membelikanku peralatan sekolah seperti tas, buku, pulpen, pensil dan lain-lain.
- c) Kucingku berjenis kelamin laki laki
- d) Ibuku berambut pendek berwarna hitam kecokla tan.
- e) Ibuku memiliki rambut berwarna hitam
- f) Ibuku mempunyai 2 anak yang pertama nilam khoirunisa dan yang kedua hisam farabi
- g) Ibuku juga suka ngemil jadi gemuk
- h) Kucingku suka makan hewan seperti tikus dan cicak

Pada kalimat (a) diatas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu pada kata setelah pecel. Pada



kalimat (b) kesalahan penggunaan tanda baca terletak pada setelah kata pensil karena tidak disertakan tanda koma. Sedangkan pada kalimat (c) juga terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur-unsur kata ulang yaitu diantara kata laki-laki. Kesalahan penggunaan tanda baca pada kalimat (d) juga terdapat diantara kata kecokla-tan, seharusnya pada kata tersebut diberi tanda hubung karena untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Pada kalimat (e), (f), (g), dan (h) diatas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu pada kata setelah hitam, hisam farabi, gemuk, dan cicak.

Data (2) :

- a) Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan
- b) Contohnya : orange, putih dan hitam.
- c) Seperti apel. Alpukat, dan lain lainnya
- d) Contohnya: ikan asin dan makanan kucing,

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata melahirkan. Pada kalimat (b) juga terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma pada setelah kata putih karena masih berupa unsur-unsur perincian. Sedangkan pada kalimat (c) kesalahan penggunaan tanda baca yaitu berupa penggunaan tanda titik setelah kata apel seharusnya menggunakan tanda koma karena merupakan unsur-unsur perincian, kesalahan selanjutnya yaitu karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur kata ulang yaitu diatara kata lain-lainnya. Pada kalimat (d) terdapat kesalahan karena menyertakan tanda koma pada akhir kalimat seharusnya menggunakan tanda titi yaitu pada setelah kata makanan kucing.

Data (3) :

- a) Kucing memiliki warna bulu yang berbeda-beda seperti hitam, orange, putih dan lain-lain.

- b) Di sekolah memiliki buku buku yang banyak
- c) Kucing memiliki tubuh dan bulu yang menarik bagi pecinta kucing
- d) Kucing biasanya suka makan hewan yang ada disekitar kita seperti tikus, cicak, dan burung

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma diantara salah satu unsur perincian, yaitu pada setelah kata lain-lain. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur kata ulang yaitu diantara kata buku-buku. Pada kalimat (c) dan (d) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata kucing dan burung.

Data (4)

- a) Kucing ada yang ber jenis beda ada yang angora, persia, kucing kampung.
- b) Sekolahku berbentuk persegi kotak
- c) Kucing adalah berkaki 4,

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung diantara kata ber-jenis karena untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata kotak. Pada kalimat (c) terdapat kesalahan karena menyertakan tanda koma diakhir kalimat seharusnya menggunakan tanda titik setelah kata berkaki 4.

Data (5) :

- a) Kucing memiliki macam-macam warna seperti ore, putih, hitam, abu-abu, dan coklat abu-abu
- b) Kami belajar bahasa indonesia, matematika, bahasa lampung, bahasa inggris, pjok dan agama.

- c) Sekolah juga banyak sapu-sapu seperti sapu lidi dan sapu lantai,

Pada kalimat (a) diatas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata coklat abu-abu. Pada kalimat (b) juga terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma pada setelah kata pjok karena masih berupa unsur-unsur perincian. Pada kalimat (c) terdapat kesalahan karena menertakan tanda koma diakhir kalimat setelah kata sapu lantai seharusnya menggunakan tanda titik.

Data (6) :

- a) Kucing mem punyai penglihatan yang tajam.
- b) Kucing mempunyai warna yang berbeda beda
- c) Kucing adalah hewan yang memiliki kaki 4

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung diantara kata mem-punyai karena untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur-unsur kata ulang yaitu diantara kata berbeda-beda. Pada kalimat (c) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata berakaki 4.

Data (7)

- a) Didalam kelas ada gambaran garuda pantai gunung dan lainnya
- b) Kucingku juga memiliki kumis, kucing ju ga memiliki cakar yang tajam untuk membantu kucing memanjat pohon

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma diatara unsur-unsur perincian yaitu setelah kata garuda, pantai, dan gunung. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca

karena tidak menyertakan tanda hubung diantara kata ju-ga karena untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

Data (8) :

- a) Kucing adalah berwarna hitam oren dan putih
- b) Guru laki-laki berjumlah enam dan bernama pak yan, pak aji, pak muji, pak agus, pak tri dan pak alip.

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma diantara unsur-unsur perincian yaitu setelah kata hitam, oren, dan putih. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda koma diantara salah satu unsur perincian, yaitu pada setelah kata pak tri

Data (9)

- a) Kucing mempunyai banyak warna oren, belang telon, putih, hitam dan lain lain.
- b) Kucing mempunyai dua telinga dan dua gigi tajam

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur-unsur kata ulang yaitu diantara kata lain-lain. Pada kalimat (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat, yaitu setelah kata gigi tajam.

Data (10) :

- a) Kucing melahirkan dan juga menyusui anak anak mereka.
- b) Kucing ciri ciri berkaki empat.
- c) Kulit kucing berwarna abu abu

Pada kalimat (a) dan (b) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca karena tidak menyertakan tanda hubung pada unsur-unsur kata ulang yaitu diantara kata anak-anak dan ciri-ciri. Kesalahan pada kalimat (b) yaitu karena tidak menyertakan tanda hubung diantara kata abu-abu karena merupakan unsur kata ulang.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kesalahan terbanyak yaitu pada penggunaan tanda titik yaitu sebanyak 34 kesalahan. Penyebabnya karena siswa tidak menyertakan tanda titik diakhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Salah satu contoh kesalahan terdapat dalam kalimat : Kucing suka makan daging, ikan, ayam, dan lain lain.
2. Kesalahan paling banyak selanjutnya yaitu pada penggunaan tanda hubung yaitu sebanyak 19 kesalahan. Penyebabnya karena siswa tidak menyertakan tanda hubung untuk menyambung unsur-unsur kata ulang dan tidak menyertakan tanda hubung diantara bagian kata untuk menandai yang terpenggal oleh pergantian baris. Salah satu contoh kesalahan terdapat dalam kalimat :Ibuku berambut pendek berwarna hitam kecoklatan.
3. Kesalahan selanjutnya yaitu penggunaan tanda baca koma yaitu sebanyak 14 kesalahan. Penyebabnya karena siswa tidak menyertakan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Salah satu contoh kesalahan terdapat dalam kalimat: Kucing mempunyai 2 mata 4 kaki 1 hidung dan 1 mulut.

Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca diantaranya yaitu:

1. Rendahnya minat dan pengetahuan siswa terhadap cara penggunaan tanda baca
2. Daya ingat siswa yang berbeda-beda mengenai penggunaan tanda baca dalam menulis karangan deskripsi

3. Lingkungan sekitar yang tidak kondusif untuk belajar
4. Kurangnya tingkat ketelitian siswa
5. Waktu belajar yang tidak cukup sehingga terburu-buru yang menyebabkan siswa salah menggunakan tanda baca.

Beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang apa itu tanda baca dan cara penggunaannya
2. Memberikan contoh penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam menulis sebuah karangan.
3. Sering berlatih menulis menggunakan tanda baca yang baik dan benar baik dalam menulis karangan deskripsi maupun karangan yang lainnya.
4. Memberikan evaluasi mengenai hasil penggunaan tanda baca agar siswa paham dan memperhatikan ketika akan menulis.
- 5.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa masih banyak terdapat kesalahan. Kesalahan terbanyak yaitu pada penggunaan tanda titik yaitu sebanyak 25. Kesalahan paling banyak selanjutnya yaitu pada penggunaan tanda hubung yaitu sebanyak 17. Kesalahan selanjutnya yaitu penggunaan tanda baca koma yaitu sebanyak 17. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca diantaranya yaitu: rendahnya minat dan pengetahuan siswa terhadap cara penggunaan tanda baca, daya ingat siswa yang berbeda-beda mengenai penggunaan tanda baca dalam menulis karangan deskripsi, lingkungan sekitar yang tidak kondusif untuk belajar, kurangnya tingkat ketelitian siswa, waktu belajar yang tidak cukup sehingga terburu-buru yang menyebabkan siswa salah menggunakan tanda baca. Beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan deskripsi siswa yaitu: memberikan pengetahuan tentang apa itu

tanda baca dan cara penggunaannya, memberikan contoh penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam menulis sebuah karangan, sering berlatih menulis menggunakan tanda baca yang baik dan benar baik dalam menulis karangan deskripsi maupun karangan yang lainnya, memberikan evaluasi mengenai hasil penggunaan tanda baca agar siswa paham dan memperhatikan ketika akan menulis

### **DAFTAR PUSTAKA**

Basyaroh Purbania, Muhammad Rohmadi, Budhi Setiawan. (2019). *Kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas xi smk*. Jurnal penelitian Pendidikan <https://jurnal.uns.ac.id/paedagogia>. Volume 22 Nomor 1 Februari 2019 Halaman 29 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret. 10 januari 2022

Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul. (2019). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dominika Fitri Nelia Nim. (2014). *peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode outdoor study di sekolah dasar*. Program studi pendidikan guru sekolah dasar Jurusan pendidikan dasar Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas tanjungpura Pontianak.

Donna Destiana F. (2019). *Keterampilan berbahasa menulis karangan deskripsi*. Program studi pendidikan bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas sebelas maret kota Surakarta. [file:///C:/Users/user/Downloads/PakKunJnck2%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/PakKunJnck2%20(2).pdf) 10 januari 2022

Gie, The Liang. (2002) *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI

Karing, Husna. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol*. jurusan tadriss bahasa indonesia fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam

negeri tulung agung. Diakses dari <https://repo.iain-tulungagung.ac.id/13145/> 10 januari 2022

Keraf, Gorys. (2019). *Komposisi sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Flores: Nusa Indah

Keraf, Gorys. (2020). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah..

Kumala, Tikah. (2019). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. C-Klik Media

La ode rahim aljatila. (2015). *Meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif melalui Model kooperatif tipe round table pada siswa kelas x-1 sman IKulisusu barat*. Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296. 10 januari 2022

Musyawir dan Hajar, Loilatu, Siti. (2020). *kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa*. Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS). Volume 1 Nomor 2, Agustus 2020 Halaman 1-12 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Iqra Buru (UNIQBU). (2), 4. 10 januari 2022

Nurmawati, Saharuddin Barsandji, dan Muhsin. *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga Kec. Bumi Raya Kab. Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X. Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. 31 mei 2022

R.M Budianto David. (2019). *Analisis kesalahan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan (eyd) dalam karangan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas v di mi alislam kota bengkulu*. prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadriss institut agama islam negeri (IAIN) bengkulu 2019. diakses dari <https://repository.iainbengkulu.ac.id/2814/1/skripsi%20david%20pdf>. 10 januari 2020

Siswanto. (2013). *Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui strategi kreatif produktif dengan media gambar pada siswa kelas ivb sdn*



wonosari 03 semarang. Pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang 2013. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/17682/1/1401409146.pdf> 10 Januari 2022

Tampubolon. (2020). *Kemampuan membaca teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. (2010). *Menulis sebagai suatu keterampilan*. Bandung: Angkasa Bandung.

Yossy Idris, Harris Effendi Thahar, Novia Juita. (2014). *Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi Melalui metode discovery dengan menggunakan media Gambar mahasiswa*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Volume 2 Nomor 3, Oktober 2014 Prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia ta 2011/2012 universitas ekasakti padang. 23 mei 2022